

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan



**Agung Maulana Irsyad
NIM. 2019/19016140**

Pembimbing:

**Dewi Anggraini, M.Pd.
NIP 198002262005012003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning*
terhadap Keterampilan Menulis

Nama : Agung Maulana Irsyad

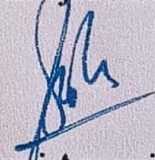
NIM : 19016140

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah


Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2023
Disetujui Oleh Pembimbing,



Dewi Anggraini, M.Pd.
NIP 198002262005012003

Kepala Departemen



Dr. Yerni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101990032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Agung Maulana Irsyad

NIM :19016140

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

dengan Judul:

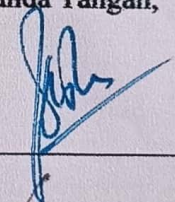
**Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning*
terhadap Keterampilan Menulis**

Padang, Juni 2023

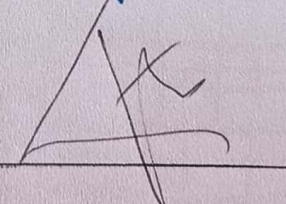
Tanda Tangan,

Tim Penguji,

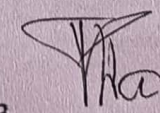
1. Ketua Dewi Anggraini, M.Pd.

1 

2. Anggota Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.

2 

3. Anggota Dr. Nursaid, M.Pd.

3 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juni 2023
Yang membuat pernyataan



Agung Maulana Irsyad
NIM/TM 19016140/2019

ABSTRAK

Agung Maulana Irsyad, 2023 “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Populasi yang digunakan adalah kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman dengan teknik *purposive sampling* untuk pengambilan sampel. Sampel yang dipilih terdiri dari satu kelas. Data dalam penelitian ini adalah skor keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman tanpa dan menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Uji prasyarat analisis yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil penelitian ini ada tiga, yakni sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks berita tanpa menggunakan model pembelajaran *project based learning* yang berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (Ldc) dengan nilai rata-rata 75. *Kedua*, keterampilan menulis teks berita menggunakan model pembelajaran *project based learning* yang berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 85,28. *Ketiga*, berdasarkan uji-t hasil perolehan f_{hitung} ini dibandingkan dengan f_{tabel} pada derajat kebebasan $(dk) = (n-2)$ pada taraf signifikan 95% $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($-4,04250371708286 > 1,82213229049749$), dengan demikian hipotesis berbunyi terdapatnya pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman menggunakan model pembelajaran *project based learning* lebih baik tanpa menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan perolehan gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada (1) Ibu Dewi Anggraini, M.Pd. sebagai pembimbing yang telah memberikan arahan dan nasihat terhadap penulis. (2) Prof. Atmazaki, M.Pd. dan Dr. Nursaid, M.Pd. selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan saran dan perhatian dalam proses penyusunan skripsi ini. (3) Dr. Yenni Hayati, M.Hum. selaku Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Dr. Afnita, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, (5) Unsur Pimpinan SMP Negeri 2 Pariaman yang telah memfasilitasi peneliti dalam melakukan penelitian ini, dan tak lupa kepada seluruh responden dalam penelitian ini.

Besar harapan peneliti kepada pembaca untuk dapat memberikan kritik dan saran. Dengan adanya kritik dan saran tersebut, semoga penulis dapat melakukan penelitian lainnya sebaik mungkin. Semoga hasil penelitian ini dapat berguna dan berdampak bagi pendidikan ke depannya.

Padang, 22 Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional	9
BAB II	11
A. Kajian Teori	11
1. Langkah-Langkah Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	11
2. Sistem Sosial Pada Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita	15
3. Prinsip Reaksi Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam Menulis Teks Berita	16
4. Sistem Pendukung Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam Menulis Teks Berita	16
5. Dampak Instruksional dan Dampak Pengiring Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam Menulis Teks Berita	17
B. Penelitian Relevan	17
C. Kerangka Konseptual	19
D. Hipotesis Penelitian	21
BAB III	22
A. Jenis dan Metode Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel	23
C. Variabel dan Data Penelitian	24
D. Instrumen Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Prosedur Penelitian	27

G. Uji Prasyarat Analisis Data	30
H. Teknik Analisis Data	32
BAB IV	35
A. Deskripsi Data	35
B. Analisis Data	40
1. Keterampilan Menulis Teks Berita Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran PjBL	40
2. Keterampilan Menulis Teks Berita Setelah Menggunakan Model Pembelajaran PjBL	57
3. Pengaruh Model Pembelajaran PjBL terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 2 Pariaman	75
C. Pembahasan	77
BAB V	82
A. Simpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	20
Gambar 2 Diagram <i>Pre test</i> Keterampilan Menulis Teks Berita	43
Gambar 3 Hasil Kegiatan Menulis Teks Berita untuk Indikator I (Sampel 02)....	45
Gambar 4 Hasil Kegiatan Menulis Teks Berita untuk Indikator I (Sampel 26)....	46
Gambar 5 Diagram <i>Pre test</i> Indikator I.....	47
Gambar 6 Hasil Kegiatan Menulis Teks Berita untuk Indikator II (Sampel 08) ..	49
Gambar 7 Hasil Kegiatan Menulis Teks Berita untuk Indikator II (Sampel 25) ..	50
Gambar 8 Diagram <i>Pre test</i> Indikator II	52
Gambar 9 Hasil Kegiatan Menulis Teks Berita untuk Indikator III (Sampel 08) .	54
Gambar 10 Hasil Kegiatan Menulis Teks Berita untuk Indikator III (Sampel 25)	55
Gambar 11 Diagram <i>Pre test</i> Indikator III.....	57
Gambar 12 Diagram <i>Post test</i> Keterampilan Menulis Teks Berita.....	60
Gambar 13 Hasil Kegiatan Menulis Teks Berita untuk Indikator I (Sampel 31)..	62
Gambar 14 Hasil Kegiatan Menulis Teks Berita untuk Indikator I (Sampel 27)..	63
Gambar 15 Diagram <i>Post test</i> Indikator I	65
Gambar 16 Hasil Kegiatan Menulis Teks Berita untuk Indikator II (Sampel 31)	67
Gambar 17 Hasil Kegiatan Menulis Teks Berita untuk Indikator II (Sampel 28)	68
Gambar 18 Diagram <i>Post test</i> Indikator II.....	70
Gambar 19 Hasil Kegiatan Menulis Teks Berita untuk Indikator III (Sampel 11)	72
Gambar 20 Hasil Kegiatan Menulis Teks Berita untuk Indikator III (Sampel 03)	73
Gambar 21 Diagram <i>Post test</i> Indikator III.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Desain Penelitian One Group <i>Pre test</i> and <i>Post test</i>	23
Tabel 2 Populasi dan Sampel Penelitian di SMP Negeri 2 Pariaman	24
Tabel 3 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Berita	26
Tabel 4 Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	28
Tabel 5 Pedoman Patokan dengan Perhitungan Persentase Skala 10	33
Tabel 6 Deskripsi Hasil <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i>	36
Tabel 7 Keterampilan Menulis Teks Berita <i>Pre test</i>	38
Tabel 8 Keterampilan Menulis Teks Berita <i>Post test</i>	39
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis <i>Pre test</i>	41
Tabel 10 Kualifikasi Keterampilan Menulis <i>Pre test</i>	42
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis <i>Pre test</i> Indikator I.....	44
Tabel 12 Kualifikasi Keterampilan Menulis <i>Pre test</i> Indikator I.....	47
Tabel 13 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis <i>Pre test</i> Indikator II.....	48
Tabel 14 Kualifikasi Keterampilan Menulis <i>Pre test</i> Indikator II	51
Tabel 15 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis <i>Pre test</i> Indikator III	52
Tabel 16 Kualifikasi Keterampilan Menulis <i>Pre test</i> Indikator III	56
Tabel 17 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis <i>Post test</i>	58
Tabel 18 Kualifikasi Keterampilan Menulis <i>Post test</i>	59
Tabel 19 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis <i>Post test</i> Indikator I.....	61
Tabel 20 Kualifikasi Keterampilan Menulis <i>Post test</i> Indikator I	64
Tabel 21 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis <i>Post test</i> Indikator II	66
Tabel 22 Kualifikasi Keterampilan Menulis <i>Post test</i> Indikator II	69
Tabel 23 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis <i>Post test</i> Indikator III.....	d70
Tabel 24 Kualifikasi Keterampilan Menulis <i>Post test</i> Indikator III.....	74
Tabel 25 Uji Normalitas Data	75
Tabel 26 Uji Homogenitas Data.....	76
Tabel 27 Uji Hipotesis Data.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara dalam Rangka Penelitian	87
Lampiran 2 Kode dan Identitas Sampel Kelompok Penelitian	91
Lampiran 3 Modul Pembelajaran	92
Lampiran 4 Instrumen Penilaian Tes Keterampilan Menulis Teks Berita	102
Lampiran 5 Lembar Validasi	123
Lampiran 6 Skor <i>Pre-Test</i> Keterampilan Menulis Teks Berita	124
Lampiran 7 Skor <i>Post test</i> Keterampilan Menulis Teks Berita.....	126
Lampiran 8 Perbandingan Skor Keterampilan Menulis Teks Berita	128
Lampiran 9 Uji Normalitas Data <i>Pre test</i>	129
Lampiran 10 Uji Normalitas Data <i>Post test</i>	131
Lampiran 11 Tabel Distribusi Z	133
Lampiran 12 Tabel Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	135
Lampiran 13 Uji Homogenitas	136
Lampiran 14 Nilai Presentil Distribusi F untuk Uji Homogenitas	137
Lampiran 15 Uji Hipotesis Penelitian	138
Lampiran 16 Nilai Presentil Distribusi T untuk Uji Hipotesis	139
Lampiran 17 Data <i>Pre test</i>	140
Lampiran 18 Data <i>Post test</i>	148
Lampiran 19 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	151
Lampiran 20 Surat Izin Penelitian dari FBS	155
Lampiran 21 Surat Izin Penelitian dari Dikpora Kota Pariaman	156

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek kebahasaan yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis. Menurut Budinuryanta (dalam Lestari, 2009:191) keterampilan menulis tidak diperoleh secara “alamiah”, melainkan harus dipelajari dan dilatih dengan sungguh-sungguh. Sebagai bagian dari kegiatan berbahasa, menulis erat kaitannya dengan aktivitas berpikir. Costa (dalam Lestari, 2009:192) menjelaskan melalui menulis, penulis dapat mengkomunikasikan pikirannya, dan melalui berpikir penulis dapat meningkatkan kemampuannya dalam menulis.

Sukirman (2020:72) menjelaskan bahwa keterampilan menulis melibatkan aspek penggunaan bahasa dan pengolahan isi. Menulis merupakan bentuk perwujudan kemampuan berbahasa paling akhir yang dikuasai pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Jika dibandingkan dengan tiga kemampuan keterampilan berbahasa lainnya, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan menulis yang mengharuskan penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa yang menjadi isi dari sebuah tulisan.

Pada Kurikulum Merdeka jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII, salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis berita. Keterampilan menulis berita menjadi salah satu kompetensi berbahasa yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh siswa. Tujuannya adalah agar siswa dapat me-

nyusun data pokok berita dan merangkainya menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas. Siregar, dkk. (dalam Tarigan, 2021:40) mengatakan bahwa kemampuan menulis teks berita penting untuk dikuasai siswa dengan harapan siswa dapat menjadi tanggap dan peka terhadap kondisi dan situasi lingkungan disekitarnya. Untuk mampu memproduksi teks berita, siswa tentunya terlebih dahulu harus mengetahui struktur dan kebahasaan teks berita dengan cara mengidentifikasi teks berita yang sudah ada. Struktur teks berita dijelaskan Suhandang (2010:102) terdiri atas tiga, yaitu: *headline* (judul berita), *lead* (teras berita), dan *body* (kelengkapan atau penjelasan berita) Setelah berhasil memahami struktur dan kebahasaan tersebut, siswa diminta untuk menulis sebuah teks berita berdasarkan informasi dan data-data yang didapatkan di lingkungannya.

Kemampuan menulis teks berita berguna pula bagi siswa untuk dapat terhindar dari berita hoaks yang saat ini banyak beredar. Fenomena yang terjadi saat ini, berita yang beredar tidak hanya berita benar, melainkan juga berita hoaks atau bohong. Berita hoaks menyajikan informasi tidak benar dengan berusaha memutarbalikkan fakta dari yang sebenarnya. Dewan Pers (2018) menjelaskan ciri berita hoaks ada empat, yaitu (1) menyebabkan kecemasan, permusuhan, dan kebencian pada masyarakat yang terpapar, (2) tidak memiliki sumber berita yang jelas, (3) isi dari berita tidak berimbang atau cenderung menyudutkan pihak tertentu, dan (4) berita bohong sering memuat fanatisme atas nama ideologi dengan judul dan pengantar berita yang provokatif. Dengan memahami dan mampu menulis berita, siswa tentunya dapat memilah berita dan terhindar dari informasi bohong pada berita hoaks.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jannah (2019) yang berjudul “*Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Siswa Kelas VIII B MTS Muhammadiyah Syuhada Makassar*” ditemukan permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis berita sebagai berikut. *Pertama*, siswa terkendala dalam menyusun teks sesuai dengan tema yang dipilih dan menuangkannya ke dalam bentuk tulisan. *Kedua*, siswa terkendala dalam menyusun paragraf yang runtut dan padu. *Ketiga*, siswa terkendala dalam memilih dan menggunakan kata yang tepat.

Lebih lanjut, hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2018) yang berjudul “Kemampuan Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam Menulis Teks Berita” ditemukan bahwa siswa di sekolah tersebut belum mampu menulis teks berita dengan baik. Hal tersebut didapatkan dari nilai rata-rata siswa yang berjumlah 42,4, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut adalah 75. Faktor yang menyebabkan siswa tidak mampu menulis teks berita ada tiga, yaitu faktor media, faktor siswa, dan faktor perpustakaan. Faktor media yaitu tidak adanya media yang digunakan pada proses pembelajaran sehingga kreativitas guru menjadi terbatas. Faktor siswa yaitu diakibatkan kurangnya minat siswa dalam menerima materi yang diajarkan oleh gurunya. Faktor terakhir yaitu perpustakaan, jumlah buku teks bahasa Indonesia yang tidak sebanding dengan jumlah siswa sehingga sebagian besar siswa tidak dapat mengakses buku teks bahasa Indonesia.

Permasalahan yang dikemukakan Jannah dan Pratiwi di atas menguatkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan seorang guru bahasa Indonesia di

SMP Negeri 2 Pariaman, Ibu Wasnideli, S.Pd., yang mengajar di kelas VII. Hasilnya, terdapat kendala yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menulis berita. Dalam menulis berita, siswa kesulitan dalam menentukan peristiwa yang bernilai berita, menyusun informasi secara runtut sesuai struktur teks berita, dan menyusun dengan memilih kata dan ejaan yang tepat.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Pariaman diperoleh hasil bahwa keterampilan menulis teks berita siswa masih rendah. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan yang peneliti peroleh dari peserta didik yang mengungkapkan bahwa terkendala dalam menyusun teks berita sesuai struktur, menyusun paragraf yang runtut dan padu, dan menyusun kalimat efektif serta penggunaan kata dan ejaan yang tepat. Hal tersebut kemungkinan disebabkan karena belum digunakannya model pembelajaran yang efektif dan menarik di dalam kelas.

Dalam praktiknya, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia haruslah terampil dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh siswa. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah penerapan model pembelajaran yang diterapkan guru di dalam kelas. Agar tujuan guru dalam mengajar terlaksana dengan baik, diperlukan model pembelajaran yang baik dan tepat dalam kegiatan pembelajaran menulis. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa dalam mengembangkan kreativitas dalam menulis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnasari dan Sadewo (2020:131) didapatkan bahwa pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, praktis, dan menarik sehingga tercipta peningkatan kualitas

pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan proses belajar yang dilalui siswa lebih efektif, kreatif, dan produktif.

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba memecahkan permasalahan yang ada dengan menerapkan model pembelajaran untuk menulis berita yang bervariasi serta sesuai dengan kondisi dan situasi kelas. Hal ini bertujuan agar pembelajaran menulis berita lebih menarik di mata siswa. Model pembelajaran yang peneliti gunakan untuk mengatasi masalah di atas adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* yang selanjutnya akan disingkat menjadi PjBL.

PjBL dapat dikatakan sebagai model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk memecahkan masalah dunia nyata yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan aktivitas merancang dan membuat sebuah produk. Hal tersebut dilakukan agar siswa memperoleh pengetahuan dan konsep dasar dari materi pembelajaran. PjBL yang dilakukan secara berkelompok atau tim juga dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir siswa secara berkesinambungan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Afriana (dalam Sudrajat dkk., 2020:26) yang menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi peserta didik. Pengalaman belajar tersebut didapatkan dari proses yang dilakukan dalam menghasilkan sebuah produk.

Lebih lanjut, Umamah & Andi (dalam Purnomo, dkk., 2019:2) menjelaskan kegiatan pembelajaran PjBL berfokus pada konsep dan prinsip inti dari suatu disiplin studi, melibatkan pembelajar dalam investigasi pemecahan masalah belajar,

memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengonstruksi pengetahuannya sendiri dengan membuat suatu produk nyata. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk meniru apa yang dilakukan para ilmuwan dan hal tersebut tentu sangat menarik dan menyenangkan bagi siswa bila dilakukan dengan baik. Dengan demikian, penggunaan metode pembelajaran PjBL memiliki karakteristik yang khas dengan menggunakan masalah yang terjadi pada dunia nyata sebagai konteks belajar bagi siswa untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah dengan menghasilkan sebuah produk. PjBL merupakan model pembelajaran yang efektif untuk mengajarkan dan melatih siswa dalam berpikir secara kritis dan menghasilkan sebuah produk sesuai yang berorientasi pada masalah.

Alasan peneliti dalam memilih SMP Negeri 2 Pariaman sebagai objek penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, sekolah tersebut merupakan sekolah tempat peneliti melakukan kegiatan Asistensi Mengajar. Hal ini menjadikan peneliti mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang terjadi di sekolah tersebut. *Kedua*, penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* belum pernah dilakukan di SMP Negeri 2 Pariaman.

Berdasarkan pemaparan di atas, keterampilan menulis berita kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman penting untuk diteliti. Peneliti membuat fokus penelitian pada keterampilan menulis berita siswa SMP Negeri 2 Pariaman kelas VII dengan menggunakan metode pembelajaran PjBL. Peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan metode pembelajaran PjBL terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman. Dengan

demikian, judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena yang sudah dijelaskan pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi tiga permasalahan terkait kemampuan menulis teks berita, yaitu sebagai berikut.

Pertama, guru tidak siap untuk menerapkan model pembelajaran *project based learning*. Model pembelajaran yang cenderung diterapkan di kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman adalah ceramah. Hal itulah yang menyebabkan siswa cenderung pasif dan bosan pada proses pembelajaran

Kedua, siswa tidak terbiasa belajar dengan menggunakan model pembelajaran seperti *project based learning*. Biasanya pembelajaran hanya ditekankan pada teori tanpa diikuti dengan praktik yang memadai.

Ketiga, terbatasnya referensi di perpustakaan sekolah SMP Negeri 2 Pariaman untuk pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah pada dua hal. *Pertama*, keterampilan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman dalam menulis teks berita sebelum menggunakan model pembelajaran PjBL. *Kedua*, keterampilan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman

dalam menulis teks berita sesudah menggunakan model pembelajaran PjBL. *Ketiga*, pengaruh model pembelajaran PjBL terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah pengaruh keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan terkait keterampilan menulis, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita.

Secara praktis, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak. *Pertama*, bagi guru bidang studi bahasa Indonesia penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan pembelajaran dan dapat dijadikan motivasi dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan menulis teks

berita. *Kedua*, khususnya bagi siswa SMP kelas VII diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita. *Ketiga*, bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat menjadi pembandingan dalam melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

G. Definisi Operasional

Berikut ini peneliti uraikan definisi operasional yang bertujuan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam penafsiran terhadap penelitian ini.

1. Pengaruh

Pengaruh secara bahasa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pada penelitian ini pengaruh yang dimaksud adalah sesuatu yang ditimbulkan dari penggunaan model *project based learning* terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman. Pengaruh tersebut diketahui dengan membandingkan keterampilan menulis teks berita siswa sebelum dan sesudah menggunakan model PjBL.

2. Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Model *project based learning* (PjBL) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman. Model ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang ditimbulkan terhadap keterampilan menulis siswa.

3. Keterampilan Menulis Teks Berita

Keterampilan menulis teks berita dalam penelitian ini merupakan keterampilan yang melatih siswa dalam menuangkan ide atau gagasannya terkait suatu kejadian atau peristiwa. Keterampilan ini akan dilihat perbedaannya saat sebelum dan sesudah model pembelajaran PjBL diterapkan pada siswa.